



**LAMPIRAN**

Lampiran I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama : IDA TUTUPOHO  
 Alamat : Negeri Kulur  
 Umur : 40

Komponen Pengendalian	Prinsip-prinsip Pengendalian Internal Menurut COSO	Pertanyaan	Jawaban
Lingkungan Pengendalian	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika	Apakah UMKM Umeputty mempunyai kode etik perilaku? Bagaimana hal tersebut dikomunikasikan kepada karyawan UMKM?	Punya. Misalnya kejujuran yang harus dimiliki dalam mengelola keuangan. Cara mengkomunikasikannya secara lisan. Karena ini bisnisnya sudah turun temurun jadi mereka tetap mempertahankan etika meskipun tidak ada peraturan secara tertulis.karyawannya sudah paham tentang kode etik. Karyawannya juga sudah dianggap seperti keluarga sendiri jadi
	2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan	Apakah UMKM memiliki pengawas yang bertanggungjawab memantau prosedur dan peraturan terkait penerimaan dan pengeluaran kas? Siapa pihak-pihak yang menjadi pengawas tersebut?	Ya. Saya sendiri yg bertanggung jawab terhadap pengawasan penerimaan dan pengeluaran. Biasanya saya periksa catatan penjualan harian. Hal ini saya lakukan untuk mencegah manipulasi yang mungkin dapat dilakukan oleh karyawan.
	3. Menetapkan struktur, wewenang dan tanggung jawab	Apakah UMKM memiliki Struktur organisasi? Bagaimana pembagian wewenang dan tanggung jawab bagi	Ya. Struktur organisasi sudah ada. Sejak UMKM Umeputty didirikan. Pembagian tugas sesuai dengan yang

		karyawan UMKM? Bagaimana cara ketua UMKM Umeputty tugas dan wewenang kepada karyawan? mengkomunikasikan	telah ditetapkan ketua.
	4. Komitmen terhadap kompetensi	Apakah karyawan UMKM Umeputty yang bertanggung jawab pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas mempunyai pengetahuan atau keterampilan mengenai tugasnya?	Tidak. Kalo pengetahuan secara mendalam tidak ada karena catatan keuangan di UMKM Umeputty masih secara sederhana jadi sampai sekarang tidak ada pelatihan tentang pengelolaan keuangan UMKM Umeputty.
	5. Mendorong akuntabilitas atas pengendalian internal	Apakah UMKM Umeputty memiliki pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian internal agar tujuan UMKM dapat tercapai?	Ya. Saya juga merangkap menjadi pengawas pengendalian internal. Saya selalu melakukan pengawasan tentang transaksi keuangan apakah dijalankan sesuai dngan prosedur yang telah ditetapkan.
Penilaian Risiko	6. Menentukan tujuan	Apakah UMKM Umeputty memiliki visi, misi, dan tujuan?	Ya. Sejak didirikan UMKM Umeputty bertujuan untuk mensejahterakan para petani kecil.
	7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko	Apakah UMKM Umeputty mengetahui risiko-risiko yang mungkin dapat terjadi di UMKM Umeputty?	Tidak. Selama didirikan UMKM Umeputty tidak melakukan analisis atau identifikasi risiko- risiko secara mendalam yang mungkin dapat terjadi. Mungkin karena pengetahuan kami yang masih kurang.
	8. Menilai risiko <i>fraud</i>	Bagaimana cara ketua UMKM Umeputty mencegah risiko kecurangan pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?	Ada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas jadi kemungkinan terjadi kecurangan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas sangat kecil. Saya juga selalu melakukan pemantauan dan pemeriksaan jadi kemungkinan terjadi

			kecurangan kas.sangat kecil
	9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan	Bagaimana ketua UMKM mengantisipasi terjadinya perubahan signifikan yang disebabkan oleh hal-hal yang tak terduga seperti bencana alam yang akan menghambat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?	Sampai saat ini tidak ada perubahan-perubahan signifikan jadi kami tidak pernah mengidentifikasi atau melakukan antisipasi- antisipasi untuk mencegah perubahan tersebut.
Aktivitas Pengendalian	10. Mengembangkan kegiatan pengendalian	Apakah UMKM Umeputty mengembangkan kegiatan pengendalian untuk mencegah terjadinya resiko kecurangan dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran?	Ya, misalnya terdapat prosedur dan aturan tentang transaksi penerimaan dan pengeluaran yang selalu dikembangkan dan dipertahankan agar kecurangan dapat diminimalisir. Tidak hanya itu, saya kira dengan adanya pemantauan yang saya lakukan risiko kecurangan dalam UMKM Umeputty dapat diminimalisir.
	11. Mengembangkan pengendalian umum atas teknologi	Apakah UMKM menggunakan teknologi dalam menjalankan transaksi penerimaan dan pengeluaran? Bagaimana UMKM mengembangkan pengendalian umum atas teknologi tersebut?	Tidak. Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran UMKM Umeputty masih dilakukan secara sederhana dan manual.
	12. Merinci kedalam kebijakan dan prosedur	Apakah UMKM Umeputty merincikan transaksi penerimaan dan pengeluaran kedalam kebijakan dan prosedur?	Ya. Jelas di dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran terdapat beberapa kebijakan dan prosedurnya.
Informasi dan Komunikasi	13. Menggunakan informasi yang relevan	Apakah UMKM Umeputty memperoleh informasi yang relevan tentang pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas?	Tidak. Kami tidak memperoleh informasi yang memadai tentang pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran. Hal ini juga karena pengetahuan kami yang masih standar tentang pentingnya pengendalian

	14. Komunikasi internal yang efektif	Bagaimana ketua UMKM dengan karyawan saling berkomunikasi dalam menyampaikan informasi terkait penerimaan dan pengeluaran? Apakah komunikasi tersebut dianggap telah efektif? Bagaimana cara ketua UMKM mengkomunikasikan pembagian tugas dan tanggung jawab dari karyawan UMKM?	internal. Kami selalu berkomunikasi setiap hari. Ketika penjualan selesai setiap hari saya selalu bertanya bagaimana penjualan harian dan saya juga selalu memeriksa catatan keuangan jadi saya kira komunikasi internal UMKM Umeputty sudah efektif. Secara umum setiap karyawan yang bekerja di UMKM Umeputty sudah mengetahui tugas-tugasnya.
	15. Komunikasi eksternal yang efektif	Apakah UMKM Umeputty melakukan komunikasi dengan pihak eksternal tentang pentingnya pengendalian internal transaksi penerimaan dan pengeluaran? Bagaimana ketua UMKM dengan pihak eksternal saling berkomunikasi? Apakah komunikasi tersebut dianggap telah efektif?	Sejauh ini kami tidak melakukan komunikasi dengan pihak eksternal tentang pentingnya pengendalian internal.
Aktivitas Pemantauan	16. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah	Apakah UMKM Umeputty melakukan evaluasi terkait pengendalian internal transaksi penerimaan dan pengeluaran? Bagaimana cara ketua UMKM melakukan evaluasi pengendalian internal transaksi penerimaan dan pengeluaran? Apakah evaluasi tersebut dilakukan secara terus-menerus?	Ya. Biasanya akhir bulan akan diketahui penerimaan dan pengeluaran bulannya berapa kemudian dievaluasi. Kalau penerimaan dan pengeluaran menurun dicari kelemahannya apa. Misalnya karena alat produksi yang sudah mulai rusak sehingga harus diperbaiki secara otomatisasi pengendalian internalnya juga dievaluasi. Evaluasinya secara terus-menerus.



	17. Mengevaluasi dan melaporkan kekurangan setiap	Apakah UMKM Umeputty mengetahui kelemahan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran? Bagaimana cara ketua UMKM Umeputty mengatasi setiap kelemahan yang dimiliki UMKM dalam menerapkan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran?	Kalau sudah diketahui kelemahan dari transaksi penerimaan dan pengeluaran apa maka akan dilakukan tindakan perbaikan pengendalian internalnya.
--	---	---	--

**Lampiran II**

**Nama** : Saada Tuhulele  
**Alamat** : Negeri Kulur  
**Umur** : 54

<b>Komponen Pengendalian</b>	<b>Prinsip-prinsip Pengendalian Internal Menurut COSO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Lingkungan Pengendalian	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika	Apakah UMKM Putiilesy mempunyai kode etik perilaku? Bagaimana hal tersebut dikomunikasikan kepada karyawan UMKM?	Ya. Ini usaha keluarga yang sudah turun temurun jadi karyawannya juga turun temurun sehingga kode etik yang ngatur tindakan-tindakan apa saja yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan sudah dipahami oleh seluruh karyawan. Untuk pengkomunikasiannya sendiri secara lisan.
	2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan	Apakah UMKM Putiilesy memiliki pengawas yang bertanggungjawab memantau prosedur dan peraturan terkait penerimaan dan pengeluaran kas? Siapa pihak-pihak yang menjadi pengawas tersebut?	Ya. Saya yang melakukan pengawasan transaksi penjualan. Setiap malam hari saya memeriksa ketersediaan dokumen- dokumen penjualan harian

	3. Menetapkan struktur, wewenang dan tanggung jawab	Apakah UMKM Putiilesy memiliki Struktur organisasi? Bagaimana pembagian wewenang dan tanggung jawab bagi karyawan UMKM Putiilesy? Bagaimana cara ketua UMKM Putiilesy mengkomunikasikan tugas dan wewenang kepada karyawan?	Ya. Pembagian tuasnya sesuai dengan. Komunikasinya ya secara lisan.
	4. Komitmenterhadap kompetensi	Apakah karyawan UMKM Putiilesy yang bertanggung jawab pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas mempunyai pengetahuan atau keterampilan mengenai tugasnya?	Ya. Yang mengelola transaksi keuangan Mbak Sita yang merupakan sarjana ekonomi jadi memiliki pengetahuan tentang keuangan.
	5. Mendorong akuntabilitas atas pengendalian internal	Apakah UMKM Putiilesy memiliki pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian internal agar tujuan UMKM dapat tercapai?	Ya. Saya sendiri yang melakukan pengawasan penerapan pengendalian internal.
Penilaian Risiko	6. Menentukan tujuan	Apakah UMKM Putiilesy memiliki visi, misi, dan tujuan?	Ya. Sejak didirikan UMKM Putiilesy telah memiliki tujuan yang jelas.



	7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko	Apakah UMKM Putiilesy mengetahui risiko-risiko yang mungkin dapat terjadi di UMKM Putiilesy?	Tidak. Selama didirikan UMKM Puttylesi tidak melakukan analisis atau identifikasi risiko- risiko secara mendalam yang mungkin dapat terjadi. Mungkin karena pengetahuan kami yang masih kurang.
	8. Menilai risiko <i>fraud</i>	Bagaimana cara ketua UMKM Putiilesy mencegah risiko kecurangan pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?	Sudah ada prosedur dan aturannya jadi itu juga bias jadi salah satu cara untuk mencegah kecurangan.
	9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan	Bagaimana ketua UMKM Putiilesy mengantisipasi terjadinya perubahan signifikan yang disebabkan oleh hal-hal yang tak terduga dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?	Kami tidak pernah mengalami perubahan yang signifikan dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas jadi kami juga tidak pernah melakukan antisipasi buat perubahan yang signifikan tersebut.
Aktivitas Pengendalian	10. Mengembangkan kegiatan pengendalian	Apakah UMKM Puttylesi mengembangkan kegiatan pengendalian untuk mencegah terjadinya resiko kecurangan dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?	Ya. Karena penjualan produk terus mengalami peningkatan maka kami juga selalu melakukan kegiatan pengendalian.

	11. Mengembangkan pengendalian umum atas teknologi	Apakah UMKM Putiilesy menggunakan teknologi dalam menjalankan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas? Bagaimana UMKM Putiilesy mengembangkan pengendalian umum atas teknologi tersebut?	Belum, semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual dan sederhana .
	12. Merinci kedalam kebijakan dan prosedur	Apakah UMKM Putiilesy merincikan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kedalam kebijakan dan prosedur?	Ya. Sudah jelas kalo ada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Apalagi disini penjualannya secara tunai jadi harus ada prosedurnya agar karyawan tidak kebingungan.
Informasi dan Komunikasi	13. Menggunakan informasi yang relevan	Apakah UMKM Putiilesy memperoleh informasi yang relevan tentang transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?	Tidak. Kami tidak memperoleh informasi yang memadai tentang pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran. Hal ini juga karena pengetahuan kami yang masih standar tentang pentingnya pengendalian internal.
	14. Komunikasi internal yang efektif	Bagaimana ketua UMKM Putiilesy dengan karyawan saling berkomunikasi dalam menyampaikan informasi terkait penerimaan dan pengeluaran kas? Apakah komunikasi tersebut dianggap telah efektif?	Setiap hari kami selalu berkomunikasi. Komunikasinya tentang penjualan dan dilakukan secara lisan. Menurut saya komunikasinya sudah efektif.

		<p>Bagaimana cara ketua UMKM Putiilesy mengkomunikasikan pembagian tugas dan tanggung jawab karyawan UMKM Putiilesy?</p>	<p>Sebelum bekerja kami sudah mengkomunikasikan tugas tanggung jawab dan wewenang meskipun kadang-kadang karyawan merangkap tugas karna karyawan disini terbatas.</p>
	<p>15. Komunikasi eksternal yang efektif</p>	<p>Apakah UMKM Putiilesy melakukan komunikasi dengan pihak eksternal UMKM tentang pentingnya pengendalian internal transaksi penerimaan dan pengeluaran kas? Bagaimana ketua UMKM dengan pihak eksternal saling berkomunikasi? Apakah komunikasi tersebut dianggap telah efektif?</p>	<p>Sejauh ini kami belum melakukan komunikasi dengan pihak eksternal tentang pentingnya penendalian internal.</p>
<p>Aktivitas Pemantauan</p>	<p>16. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah</p>	<p>Apakah UMKM Putiilesy melakukan evaluasi terkait pengendalian internal transaksi penerimaan dan pengeluaran kas? Bagaimana cara ketua UMKM melakukan evaluasi pengendalian internal transaksi penerimaan dan pengeluaran kas? Apakah evaluasi tersebut dilakukan secara terus-menerus?</p>	<p>Ya. Biasanya saya dan beberapa karyawan melakukan komunikasi untuk evaluasi penjualan pada akhir bulan.</p>



	17. Mengevaluasi dan melaporkan kekurangan setiap	Apakah UMKM Putiilesy mengetahui kelemahan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas? Bagaimana cara ketua UMKM Putiilesy mengatasi setiap kelemahan yang dimiliki UMKM dalam menerapkan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas?	Ya. Dari evaluasi biasanya ditemukan kekurangan pengendalian internal penjualan nah setelah itu, dicari solusi yang tepat untuk memperbaiki penendalian internal. Biasanya karyawan bebas memberikan pendapat mereka untuk memperbaiki kekurangan pengendalian internal tersebut.
--	---	---	---

Lampiran III

Kuesioner yang dibagikan kepada bagian keuangan UMKM

Nama	UMKM	Apakah UMKM mempunyai kode etik perilaku?	Apakah UMKM memiliki pengawas yang bertanggungjawab memantau prosedur dan peraturan penerimaan dan pengeluaran kas?	Apakah UMKM memiliki Struktur organisasi?	Apakah karyawan UMKM yang bertanggung jawab pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas mempunyai pengetahuan atau keterampilan mengenai tugasnya?	Apakah UMKM memiliki pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian internal agar tujuan UMKM dapat tercapai?	Apakah UMKM memiliki visi, misi, dan tujuan?	Apakah UMKM mengetahui risiko yang mungkin dapat terjadi di UMKM?	Apakah ada cara ketua UMKM untuk mencegah risiko kecurangan pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?	Apakah UMKM mengembangkan kegiatan pengendalian untuk mencegah terjadinya resiko kecurangan dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran?	Apakah UMKM menggunakan teknologi dalam menjalankan transaksi penerimaan dan pengeluaran?	Apakah UMKM merincikan transaksi penerimaan dan pengeluaran kebijakan dan prosedur?	Apakah UMKM memperoleh informasi yang relevan tentang pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas?	Apakah komunikasi internal di dalam UMKM telah efektif?	Apakah UMKM melakukan komunikasi dengan pihak eksternal UMKM tentang pentingnya pengendalian internal transaksi penerimaan dan pengeluaran?	Apakah UMKM melakukan evaluasi terkait pengendalian internal transaksi penerimaan dan pengeluaran?
Maimuna litiloly	Puttylesi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Aisa Tuhulele	Umeputy	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Rukia Tutupoho	Puttylesi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Halija litilolly	Umeputy	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
salama tuahuns	Puttylesi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Jabida tuahuns	Umeputy	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya

Lampiran IV

Kuesioner pengendalian internal penerimaan kas

Nama	UMKM	Apakah ada pemisahan tugas antara Fungsi penjualan fungsi kas?	Apakah ada pemisahan tugas antara Fungsi kas dengan fungsi akuntansi?	Penerima order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.	Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan cara membubuhi tanda lunas pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur.	Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhi cap sudah diserahkan pada faktur penjualan tunai.	Pencatatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap
Jabida tuahuns	Umeputty	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Maimuna litiloly	Puttylesi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Aisa tuhulele	Umeputty	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Salama tuahuns	Umeputty	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Rukia tutupoho	Puttylesi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Halija litiloly	Puttylesi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Lampiran V

Kuesioner Pengendalian Pengeluaran Kas

Nama	UMKM	Apakah ada pemisahan tugas antara Fungsi pembelian dan fungsi penerimaan	Apakah ada pemisahan tugas antara Fungsi pembelian dan fungsi akuntansi.	Apakah ada pemisahan tugas antara Fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan barang.	Transaksi pembelian harus dilaksanakan oleh fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi akuntansi	Tidak ada pembelian yang dilaksanakan secara lengkap oleh hanya satu fungsi	Surat permintaan pembelian diotorisasi oleh fungsi gudang	Surat <i>order</i> pembelian diotorisasi oleh fungsi pembelian atau pejabat yang lebih tinggi	Laporan penerimaan barang diotorisasi oleh fungsi penerimaan barang.	Bukti kas keluar diotorisasi oleh fungsi akuntansi atau pejabat lebih tinggi
Jabida tuahuns	Umeputty	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Maimuna litiloly	Puttylesi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Aisa tuhulele	Umeputty	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Salama tuahuns	Umeputty	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Rukia tutupoho	Puttylesi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Halija litiloly	Puttylesi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya



# UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Program Studi : S1- Manajemen, S1- Akuntansi, dan S1- Pariwisata

JL. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id>. E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

## KONSULTASI BIMBINGAN

**Npm** : 203403546082  
**Nama** : RIZKI RAMADHAN TUAHUNS  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Auditing

## KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
April, 2022	latar belakang masalah	Sudah Ditanggapi
April, 2022	perbaikan	Sudah Ditanggapi
April, 2022	perbaikan	Sudah Ditanggapi
April, 2022	Revisi	Sudah Ditanggapi
April, 2022	Revisi	Sudah Ditanggapi
April, 2022	Revisi	Sudah Ditanggapi
April, 2022	proposal	Sudah Ditanggapi
April, 2022	Revisi	Sudah Ditanggapi
April, 2022	Revisi	Sudah Ditanggapi

## KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 August, 2022	Revisi	Sudah Ditanggapi



8 August, 2022	bab v	Sudah Ditanggapi
9 August, 2022	Revisi	Sudah Ditanggapi
16 August, 2022	tas	Sudah Ditanggapi



# Rizki Ramadhan Tuahuns

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES



1	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	11%
2	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://aneka.beritamalukuonline.com">aneka.beritamalukuonline.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repo.palcomtech.ac.id">repo.palcomtech.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ejournal.kopertis10.or.id">ejournal.kopertis10.or.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
9	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet Source	1%

10

docobook.com

Internet Source

1%

11

id.123dok.com

Internet Source

1%

12

unidar.e-journal.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

